

## **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)*, *BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)*, DAN *DANA PIHAK KETIGA (DPK)* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

Oleh :

**Helmia Mabchut Nahdi<sup>1)</sup>, Jaryono<sup>2)</sup>, Najmudin<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2,3)</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

### ***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to analyze the factors that can effect profitability of syariah banking. Variables examined are current ratio, debt to total asset ratio, total asset turnover, operational efficiency and credit, and third party funds . The population in this research is syariah banking. And sample in this research is determined through purposive and unbalance data sampling at period 2005-2011. Total 8 banking companies are taken as study's sample. The analyze technique used is multiple liniear Regression. The result show that total asset turnover, operational efficiency and credit, third party funds have influence on profitability of syariah banking. While current ratio and debt to total asset ratio haven't influence on profitability of syariah banking.*

***Keywords:*** *Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, Operational Efficiency And Credit, Third Party Funds, Profitability.*

### **PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara. Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan dan aktivitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan. Bank di Indonesia terbagi menjadi dua macam, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Jenisnya pun ada dua macam, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Menurut UU

RI No.7 Tahun 1992 Bab I pasal 1 ayat 1, "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Sedangkan Perbankan syariah atau Perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem perbankan syariah ini didasari

oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Namun, sebagian besar prinsip-prinsip pada bank konvensional kurang tepat menurut pandangan ajaran Islam. Dalam perbankan syariah, tidak menggunakan unsur riba, namun menggunakan sistem bagi hasil dari keuntungan jasa atas transaksi riil. Dengan kata lain, perbedaan yang paling mencolok antara bank syariah dan bank konvensional adalah pembagian keuntungan. Bank konvensional sepenuhnya menerapkan sistem bunga atau riba.

Pada saat Indonesia terkena krisis moneter tahun 1998 laju inflasi mencapai 78% bahkan mencapai 100% pada pertengahan 1999, sehingga banyak bank konvensional *collapse* dan bank syariah terbukti mampu bertahan. Bahkan ketika dunia terkena krisis global sepuluh tahun kemudian, bank syariah kembali selamat dari dampak negatif sistem keuangan global tersebut. Menurut keterangan yang didapat dari Bank Indonesia, eksposur pembiayaan perbankan syariah yang masih lebih diarahkan kepada aktivitas perekonomian domestik sehingga belum memiliki tingkat integrasi yang tinggi dengan sistem keuangan global dan belum memiliki tingkat sofistikasi transaksi yang tinggi adalah dua faktor

yang dinilai membuat bank syariah bertahan dari dampak krisis global.

Profitabilitas merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan, bahkan dapat lebih penting dibandingkan laba, karena laba yang besar saja belum menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung profitabilitas. Oleh sebab itu, yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya bagaimana usaha memperbesar laba, namun yang terpenting adalah usaha untuk meningkatkan profitabilitas.

Banyak faktor dan rasio yang diperkirakan menentukan besarnya profitabilitas pada suatu perusahaan. Pertama *current ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Kedua *debt to total asset ratio*, yaitu perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Ketiga *total asset turnover*, yaitu rasio antara jumlah aktiva digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva

berputar dalam periode tertentu. Keempat Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), yaitu rasio yang membandingkan antara jumlah biaya operasional dan pendapatan operasional bank. Sedangkan yang kelima adalah dana pihak ketiga, yaitu faktor yang menggambarkan dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.

Pada penelitian sebelumnya, Ferdinan (2005) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian dengan uji-F menunjukkan bahwa variabel pangsa pembiayaan, permodalan (CAR), likuiditas (FDR), dan efisiensi operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri secara bersama-sama. Pengujian uji-T menunjukkan hanya variabel BOPO yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profit dan variabel BOPO memiliki pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas. Pada penelitian Romdhona (2008) dengan judul analisis pengaruh CAR, DER, FDR, BOPO, *Assets growth*, dan *Net Working Growth* terhadap profitabilitas bank syariah menyimpulkan dari hasil uji-F menunjukkan bahwa variabel CAR, DER, FDR, BOPO, *Assets growth*, dan *Net Working Growth* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas bank syariah. Pengujian uji-T menunjukkan variabel BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Sedangkan CAR, DER, FDR, *Assets growth*, dan *Net Working Growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Ferdinangsih (2010) pernah melakukan penelitian tentang analisis pengaruh CAR, NPL, NPM, LDR, BOPO dan total DPK terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, NPM, BOPO mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia. Sedangkan NPL dan LDR tidak berpengaruh, dan total DPK berpengaruh negatif.

### **Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah variabel *current ratio* (CR), *debt to total asset ratio*, *total asset turnover* (TATO), beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *current ratio* (CR), *debt to total asset ratio*, *total asset turnover* (TATO), beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan dana pihak ketiga (DPK),

terhadap profitabilitas bank umum syariah.

### Hipotesis penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : CR (*Current ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

H<sub>2</sub> : *Debt ratio (Debt to total asset ratio)* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

H<sub>3</sub> : TATO (*Total asset turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

H<sub>4</sub> : BOPO (Beban Operasional Pendapatan operasional) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

H<sub>5</sub> : DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

### METODE ANALISIS

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan bank umum syariah. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria bank umum syariah yang mempunyai laporan keuangan dari tahun 2005-2011.

Dalam panel data, data *cross-section* yang sama diobservasi menurut waktu. Jika setiap *cross-section* unit memiliki jumlah observasi *time-series* yang sama maka disebut sebagai *balanced panel*. Sebaliknya jika jumlah observasi berbeda untuk setiap *cross-section* unit maka disebut *unbalanced panel*. Data yang digunakan dalam

penelitian ini, termasuk ke dalam unbalanced panel data, karena data yang tersedia tidak lengkap. Sehingga penelitian ini hanya mengambil laporan keuangan bank yang tersedia di situs resmi bank yang menjadi sampel penelitian ini.

### Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen yaitu profitabilitas bank umum syariah. Profitabilitas adalah laba yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan kinerja sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya. Rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA. Hal ini karena ROA merupakan indikator yang umum digunakan oleh Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan yang lebih mementingkan aset yang dananya dari masyarakat (Dendawijaya, 2000:119). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Dendawijaya, 2005:118):

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

#### 2. Variabel independen

##### a. *Current ratio*

*Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan

aktiva lancar yang dimiliki. Rasio CR diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

a. *Debt to total asset ratio (Debt ratio)*

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dengan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Rasio ini dapat diperoleh dengan rumus :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. *Total assets turnover*

*Total assets turnover* mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya. Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu.

$$\text{TATO} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{total aktiva}}$$

c. Biaya operasional pendapatan operasioanl

Biaya operasional Pendapatan operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui manajemen bank mampu dalam

mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Dendawijaya, 2005:119):

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

d. Dana Pihak Ketiga

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting dalam kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

$$\text{DPK} = \frac{\text{ttal DPK th}_i}{\text{total DPK th}_{\text{max}}} \times 100\%$$

### TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif berupa analisis regresi berganda. Adapun persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$ . Persamaan regresi linear berganda ini mempunyai syarat lolos uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dengan menggunakan spss 16.0 *for windows*.

**HASIL ANALISIS**

**1. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil pengujian normalitas

	Standardized Residual
N	24
Kolmogorov-Smirnov Z	,928
Asymp. Sig. (2-tailed)	,355

Sumber : Data diolah

Dari tabel 1. terlihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov* menghasilkan *asympt.significance (2tailed )* > 0,05 (0,355 > 0,05), sehingga distribusi residual dikatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
CR	,454	2,202
DR	,483	2,069
TATO	,953	1,049
BOPO	,685	1,461
DPK	,422	2,370

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance* > 0,01, maka data dinyatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
CR	0,851
DR	0,606
TATO	0,597
BOPO	0,686
DPK	0,554

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Sig >  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan teknik *Durbin Watson* berdasarkan pengujian diperoleh nilai DW hitung 1,732 sedangkan nilai dL = 0,925 dan dU = 1,902 maka hasil pengujian berada pada daerah keragu-raguan. Karena hasil berada didaerah keragu-raguan, maka untuk lebih meyakini kesimpulannya, pengujian autokorelasi dilanjutkan dengan menggunakan metode *Run Test*.

Tabel 4. hasil uji autokorelasi

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Sumber: data diolah

Dari tabel 4. dapat diketahui nilai probabilitas sebesar 1.000 lebih besar dari 0.05, sehingga nilai

residual menyebar secara acak.  
Dengan demikian maka tidak

terjadi autokorelasi dalam  
persamaan regresi tersebut.

## 2. Hasil regresi linear sederhana

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Model	B	t	Sig.
1	(Constant)	-2,909	-,979	,341
	CR	,021	1,293	,212
	DR	-,002	-,499	,623
	TATO	,073	2,940	,009
	BOPO	-,038	-8,624	,000
	DPK	,240	2,715	,014
Adjusted R <sup>2</sup>				0,878
F hitung				33,971
F tabel				2,89

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel 5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = -2,909 + 0,021 CR - 0,002 DR + 0,073 TATO - 0,038 BOPO + 0,240 DPK$$

Dari hasil perhitungan statistik pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit adalah TATO, BOPO, dan DPK karena nilai signifikansinya < 5%. Sedangkan CR, dan DR tidak signifikan karena nilai signifikansinya > 5% .

### a. Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengujian ini diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,878. Artinya profitabilitas bank

umum syariah dipengaruhi oleh CR, DR, TATO, BOPO, dan DPK sebesar 8,78 persen sedangkan 12,2 persen sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

### b. Uji Parsial (Uji t)

Dari hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel 5 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) H<sub>1</sub>: CR (*Current ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1,293 < 1,734). Hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>1</sub> ditolak**, yaitu *current ratio*

tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shoolihah (2009) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah. Ternyata tinggi rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan finansial jangka pendeknya belum bisa menjadi jaminan bahwa perusahaan tersebut akan mendapatkan profitabilitas.

- 2)  $H_2$ : DR (*Debt to total asset ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-0,499 > -1,734$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  **ditolak**, yaitu *Debt to total asset ratio* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah. Ternyata, banyak sedikitnya proporsi hutang yang digunakan oleh bank tidak mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah. Karena pada dasarnya, sebagian besar modal bank itu sendiri juga berasal dari hutang.

- 3)  $H_3$  : TATO (*Total asset turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,940 > 1,734$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  **diterima**, yaitu *Total asset turnover* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah. Pengaruh rasio *Total asset turnover* (TATO) terhadap profitabilitas bank adalah semakin cepat tingkat perputaran

dana pihak ketiganya, maka profitabilitas yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena bank sudah dapat memanfaatkan dana titipan nasabah tersebut untuk diputar dananya, sehingga bank bisa mendapatkan profit.

- 4)  $H_4$  : BOPO (Beban Operasional Pendapatan operasional) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-8,624 < -1,734$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  **diterima**, yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliani (2007) dan Marwadi (2005). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi BOPO akan menurunkan profitabilitas (ROA). Semakin efisien kinerja operasional suatu bank maka keuntungan yang diperoleh semakin besar. Dengan adanya efisiensi pada lembaga perbankan terutama efisiensi biaya maka akan diperoleh tingkat keuntungan yang optimal. Bagi manajemen bank, hal ini menunjukkan pentingnya memperhatikan pengendalian biaya sehingga dapat menghasilkan rasio BOPO yang efisien.

- 5)  $H_5$ : DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,715 > 1,734$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_5$  **diterima**, yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

milik Yuliani (2007). Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah pangsa pasar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh masing-masing bank secara individu. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Adapun dana pihak ketiga diperoleh dengan menjumlahkan giro, tabungan dan deposito. Semakin banyak dana pihak ketiga yang ditampung oleh suatu bank, maka semakin banyak pula dana yang bisa diolah oleh pihak bank. Dari kegiatan tersebut, bank bisa mendapatkan tambahan profitabilitas.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### Kesimpulan

1. Variabel *curent ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.
2. Variabel *Debt to total asset ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.
3. Variabel *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.
4. Variabel Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.
5. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.

### Implikasi

1. Menurut penelitian ini TATO mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah. Oleh karenanya, diharapkan pihak bank bisa lebih memperhatikan tingkat

perputaran aktiva agar bisa menjadi semakin tinggi. Karena, tingkat perputaran aktiva yang tinggi bisa menjadi salah satu indikator bahwa kinerja bank tersebut semakin baik.

2. Perlunya pengendalian biaya, karena biaya yang efisien dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal. Dalam hasil penelitian ini, BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank. Agar dapat meningkatkan ROA, bank harus dapat menurunkan BOPO dan lebih selektif dalam mengeluarkan biaya operasional tanpa mengurangi pelayanan kepada nasabah guna meningkatkan profitabilitas.
3. Bank-bank syariah diharapkan untuk lebih giat lagi dalam menghimpun dana dari pihak ketiga dan menjalankan perputaran dananya dengan berbagai strategi yang dapat digunakan. Seperti telah diketahui dari penelitian diatas yaitu jika jumlah dana pihak ketiga semakin besar maka profitabilitas bank umum syariah juga akan semakin besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 1998. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Diakses melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) pada tanggal 17 September 2012.
- \_\_\_\_\_. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Diakses melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) pada tanggal 17 September 2012.

- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ferdaningsih, Kus. 2010. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR, Dan Total DPK Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia*. Skripsi. FE Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Ferdinan, Fredy. 2005. *Analisis Pengaruh Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*. Skripsi. FE Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Isnaeni. 2010. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO, NPF, Dan DER Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Skripsi. FE Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Mawardi, Wisnu, 2005, "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)", *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.14, No.1, Juli, pp.83-94.
- Romdhona, Aang Nugraha. 2008. *Analisis Pengaruh CAR, DER, FDR, BOPO, Assets growth dan Networking Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Skripsi. FE Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Shoolihah, Maia Maratus. 2009. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, dan Current ratio Terhadap ROA Pada PT.BMI*. Skripsi. FE Universitas Sunan Kali Jaga. Jogjakarta.
- Suliyanto. 2005. *Analisi Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yuliani. 2007. *Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di BEJ*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol. 5 No. 10 Desember 2007.